

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan analisis data yang telah penulis sampaikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang dilakukan kesenian jaranan Tresno Budoyo dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam yaitu keinginan mendirikan sanggar kesenian yang bernuansa Islam, memasukkan tembang sholawat dan puji-pujian dalam pertunjukkan, melakukan pembiasaan keagamaan dan moral yang baik kepada anggota, sebagai media dakwah dalam kesenian.
2. Pelaksanaan yang dilakukan oleh sanggar kesenian jaranan Tresno Budoyo dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam yaitu dengan menerapkan penggunaan tembang sholawat Nabi dan puji-pujian kepada Allah yang mengandung doa, nilai tauhid, nilai akhlak dan nilai syariat, melaksanakan pembiasaan secara langsung kepada anggota, serta menerapkan pendekatan keteladanan secara langsung kepada anggota.
3. Pembinaan yang dilakukan oleh sanggar kesenian jaranan Tresno Budoyo dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam yaitu pengembangan sholawat yang kreatif dan inovatif bagi anggota, melakukan pembiasaan yang dilakukan secara langsung kepada anggota sanggar baik pembiasaan moral sikap maupun keagamaan, memberikan pengarahan dan bimbingan secara persuasif kepada anggota baik dalam latihan maupun pertunjukan, memadukan unsur tradisi budaya masyarakat dan tradisi budaya Islam yang penuh toleransi dan kerukunan, memberikan pendekatan keteladanan dengan moral baik kepada seluruh anggota sanggar jaranan.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian mengenai penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kesenian jaranan Tresno Budoyo ada dua macam, yaitu :

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh kesenian jaranan Tresno Budoyo berimplikasi pada nilai-nilai agama sebagai berikut :

- a. Nilai tauhid yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh kesenian jaranan Tresno Budoyo meliputi diantaranya dengan memasukkan tembang-tembang puji-pujian kepada Allah SWT, berdoa kepada Allah SWT, dan melaksanakan ibadah sholat saat mendengar adzan.
- b. Nilai akhlak yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh kesenian jaranan Tresno Budoyo diantaranya dengan melakukan metode pembiasaan-pembiasaan yang baik seperti sopan santun, berakhlak baik, mengucapkan salam, kemudian melakukan metode keteladanan atau contoh yang baik kepada anggota, karena cerminan anggota dan pengurus merupakan cerminan dari sanggar jaranan itu sendiri.
- c. Nilai syariat yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh kesenian jaranan Tresno Budoyo yaitu dengan menerapkan aturan-aturan yang berlaku yang sesuai dengan syariat Islam yang diberlakukan kepada seluruh pengurus dan anggota sanggar seperti pelarangan minuman keras, berjudi atau mencuri.

### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan memiliki dampak positif bagi sanggar jaranan Tresno Budoyo dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anggota, pengurusnya dan masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

- a. Masyarakat mengenal kesenian jaranan Tresno Budoyo sebagai kesenian jaranan yang mengusung nuansa Islam, yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam karena memuat tembang-tembang sholawat Nabi SAW serta puji-pujian kepada Allah SWT yang berisi doa.
- b. Salah satu bentuk budaya kesenian sekaligus media pembinaan agama Islam bagi masyarakat khususnya kalangan muda.
- c. Sanggar jaranan Tresno Budoyo mendapat julukan jaranan santri yang berdampak positif bagi sanggar khususnya anggota dan pengurusnya, yang akan selalu mengusung nuansa Islam dalam kesenian jaranan ini.
- d. Pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan oleh sanggar menjadikan anggota serta pengurus menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik dalam beribadah maupun sikap dan perilakunya.

### **C. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan terkait judul penelitian tesis ini sebagai berikut :

1. Kepada tokoh masyarakat dan pemerintah desa Pandansari kecamatan Ngunut untuk lebih memperhatikan sanggar kesenian ini dengan mengupayakan pemberdayaan dan pemanfaatan kesenian sanggar jaranan Tresno Budoyo sebagai salah satu kesenian khas desa Pandansari kecamatan Ngunut, sehingga bisa menarik wisatawan atau peneliti.
2. Kondisi tempat sanggar kesenian yang belum cukup representatif, tempat latihan masih gabung dengan gudang peralatan-peralatan rumah lainnya terkumpul dengan dapur, gudang pakan ikan, dan sebagainya sehingga masih terlihat berantakan. Sangat diperlukan gudang khusus atau ruangan khusus peralatan dan latihan yang lebih representatif.
3. Kepada masyarakat dusun Jati desa Pandansari kecamatan Ngunut yang belum sepenuhnya mengenal dengan sanggar kesenian ini, sebagian masih beranggapan bahwa kesenian jaranan mengandung unsur-unsur magis,

kemaksiatan dan sebagainya. Padahal sanggar kesenian jaranan Tresno Budoyo mengusung dakwah kultural agama Islam.

4. Kepada peneliti selanjutnya supaya penelitian ini dikaji secara lebih seksama dan cermat karena masih banyak bagian-bagian penelitian yang perlu lebih didalami untuk dijadikan penelitian lebih lanjut, lebih rinci dan mendetail.
5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung, penelitian ini dapat dijadikan kajian lanjutan dalam menemukan referensi-referensi yang akan menjadi rujukan bagi peneliti atau mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung sehingga dapat menambah wawasan bagi yang membacanya.